

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang tahfiz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Program Keagamaan Banjar tentang metodenya maupun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi para siswa dalam proses menghafal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode dalam pelaksanaan tahfiz di MAN-PK 4 Banjar berbeda-beda sesuai dari latar belakang guru yang membimbingnya yang telah ditetapkan setiap kelas oleh sekolah. Adapun pembagiannya Ustadz Kholis, Ustadz Maliki, Ustadz Azhar mempunyai metode yang serupa dalam pelaksanaan tahfiznya karena mereka mempunyai latar pendidikan tahfiz yang sama yaitu kepada KH. Wildan Salman yang berada di wilayah Martapura dengan proses kepada lima metode yaitu *tahfiz*, *tahsin*, *tasmi'*, *muroja'ah*, dan *tajwid*. Dengan ada *waqaf-waqaf* yang diambil dari KH. Wildan, *waqaf-waqaf* Al-Qur'an tempat berhenti mengaji, Ketika proses *tasmi'* itu. Adapun Ustadz Nanda dan Ustadzah Rusmilawati memiliki metode yang berbeda yaitu hanya memfokuskan kepada penerimaan hafalan dari para siswa secara mandiri.
2. Dari berbagai macam faktor-faktor yang menghambat para siswa menghafal adalah dikarenakan banyaknya jadwal kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa MAN-PK 4 Banjar, sehingga untuk memfokuskan diri kepada menghafal dan *muroja'ah* sangat sulit, terlebih kepada para siswa-siswi yang

terkadang mendapatkan masa *haidh/uzdur*. Adapun rasa malas dan hal-hal sebagainya seperti bermain *handphone* adalah kebiasaan umum yang mereka alami juga. Itu juga menjadi faktor lambatnya ketercapaian dalam menghafal Al-Qur'an sehingga mengharuskan sebagian dari mereka mengikuti program karantina dari sekolah. Selain dari beberapa faktor yang menghambat dalam menghafal para siswa-siswi, masing-masing dari mereka juga memiliki faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya yaitu motivasi dari orang terdekatnya, guru, maupun teman-temannya, faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi proses menghafal siswa-siswi di MAN-PK 4 Banjar, bahkan kecerdasan dan juga beberapa faktor lain yang juga menunjang mereka dalam menghafal.

B. Saran

1. Peneliti berharap agar pelaksanaan program tahfiz di MAN PK MAN 4 Banjar dapat tetap ditingkatkan dan dikembangkan untuk dapat mencapai segala tujuan yang diharapkan.
2. Kemudian dalam pelaksanaan metode tahfiz di MAN PK MAN 4 agar dijalankan dengan seragam untuk menghindari terjadinya bantahan dari siswa karena pengajar sebelumnya menggunakan metode yang berbeda.
3. Peningkatan jam tahfiz khusus bagi siswa/siswi yang ingin memfokuskan hafalannya, agar para siswa/siswi yang memang mempunyai keahlian dibidang menghafal dapat memperoleh waktu tahfiz yang banyaj sehingga mereka bisa memaksimalkan keunggulannya.